

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dapat dilihat hasil penelitian ini telah dilakukan oleh penulis terkait pembahasan “Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Saham-Saham Big Bank di LQ-45 menggunakan Model Elton dan Gruber di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”. Maka didapatkan suatu kesimpulan seperti dibawah ini:

1. Dari perhitungan menggunakan model Elton dan Gruber terhadap 4 saham anggota sampel, hasilnya menunjukan hanya 3 saham yang mempunyai nilai *excess return to beta* lebih besar dari nilai *cut-off point* (C^*) = 0,57% dan menjadi kandidat portofolio. Portofolio optimal dibentuk dengan cara memilih saham yang mempunyai *excess return to beta* terbesar dengan basis perhitungan periode lima tahun. Jadi dalam penelitian ini portofolio optimal dibentuk oleh saham BBKA, BBRI dan BMRI yang mempunyai nilai ERB terbesar, BBKA sebesar 1,41%, BBRI sebesar 0,99 % dan BMRI sebesar 0,93%. Komposisi atau proporsi dana masing-masing saham pembentuk portofolio optimal adalah sebesar 50% untuk saham BBKA, 27% saham BBRI dan 23% saham untuk saham BMRI.
2. Untuk mengetahui bahwa portofolio yang terdiri dari saham BBKA, BBRI dan BMRI merupakan portofolio yang optimal, maka perlu dihitung nilai ERB tiap saham dengan menggunakan basis periode berbeda. Hasil perhitungan dengan basis pertahun menunjukan bahwa nilai ERB tiap saham mengalami perubahan sehingga saham yang menjadi kandidat

portofolio juga berubah. Saham BBKA, saham BBRI dan saham BMRI menjadi kandidat portofolio baik dengan basis periode lima tahun maupun basis periode pertahun. Hal ini menunjukkan bahwa saham BBKA, saham BBRI dan saham BMRI mempunyai ERB yang relatif lebih tinggi dan stabil dibandingkan dengan saham lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan nilai ERB sebagai dasar pemilihan saham dalam pembentukan portofolio optimal sangat tepat digunakan. Walaupun dengan basis periode waktu berbeda.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menyajikan beberapa informasi penting bagi investor dan calon investor dalam berinvestasi saham di pasar modal. Karena investasi saham selalu mengandung risiko, maka investor harus memahami cara mengurangi risiko tersebut. Risiko *unsystematic* dapat diminimalkan melalui diversifikasi dengan membentuk portofolio optimal. Informasi nilai *beta* terkait risiko *unsystematic* dapat dimanfaatkan untuk memilih alternatif dan mengoptimalkan portofolio saham. Analisis portofolio menggunakan model Elton dan Gruber dengan membandingkan nilai *excess return to beta* dan nilai *cut-off point* dapat menjadi dasar pengambilan keputusan investasi. Penggabungan metode Elton dan Gruber dengan teknik analisis lainnya dapat meningkatkan efektivitas pengurangan risiko dan memperdalam analisis.

Dalam penelitian ini, analisis portofolio optimal dengan metode Elton dan Gruber. Hasilnya menunjukkan bahwa portofolio optimal dibentuk oleh saham-saham yang mempunyai return tinggi pada tingkat risiko yang relatif sama. Oleh karena itu, berdasarkan sampel saham yang digunakan investor seharusnya memilih

saham yang mempunyai *return* tertinggi untuk dibentuk dalam portofolio optimal. Investor disarankan untuk membentuk portofolio yang terdiri dari saham BBKA, saham BBRI dan saham BMRI karena saham-saham tersebut mempunyai *excess return to beta* yang tinggi dan relatif stabil selama lima tahun terakhir. *Expected return* dan risiko portofolio yang dibentuk dari ketiga saham tersebut lebih efisien dibandingkan dengan *return* dan risiko individual saham.

Saham BBKA dengan nama perusahaan Bank Central Asia Tbk, saham BBRI dengan nama perusahaan Bank Rakyat Indonesia (Persero) dan saham BMRI dengan nama perusahaan Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah saham perusahaan yang bergerak di bidang finance.

5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian Mendatang

Dalam penelitian ini terdapat kekurangan dan keterbatasan baik secara teknis maupun teoritis, antara lain:

- Data harga saham, Indeks Saham LQ-45 dan Suku Bunga Indonesia yang digunakan adalah harga *closing price* bulanan sehingga kurang mencerminkan keadaan pada harian pengamatan. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan harga *closing price* harian sehingga memungkinkan mendapatkan hasil yang lebih baik.
- *Return* saham hanya diperhitungkan dari *capital gain* saja sehingga tidak mencerminkan *return* saham yang sebenarnya, sebaiknya *return* saham dihitung secara total dengan mempertimbangkan *dividen yield*.

- Kriteria *return risk-free* rate yang dipakai, yakni SBI-1 bulan, kurang tepat karena tidak tersedia secara bebas untuk masyarakat dan hanya ditujukan bagi kalangan perbankan.
- Sampel penelitian ini terbatas pada saham yang terdaftar Top Big Bank selama periode pengamatan, tanpa mempertimbangkan sektor industri dapat dilakukan untuk menganalisis pengaruhnya terhadap hasil penelitian.
- Periode pengamatan yang relatif singkat (2019-2023) mengharuskan perluasan waktu pengamatan untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian.

